

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Moleong, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah:

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan, *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Dengan demikian peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal. 4

mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan responden serta peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi subyek sehingga subyek tidak merasa terbebani.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kreativitas guru dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Ngantru Tulungagung. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti sebagai instrument utama (kunci) sekaligus pengumpul data. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan peran serta. Karena peranan penelitilah yang menentukan

---

<sup>2</sup> Ronny Kountoro, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT PPM, 2004), hal. 105

keseluruhan skenarionya. Pengamatan peran serta menceritakan kepada peneliti tentang apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi ketika peneliti mengadakan pengamatan. Sering terjadi peneliti lebih menghendaki suatu informasi lebih dari sekedar mengamatinya. Peneliti barangkali ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah sering terjadi dan apa yang dikatakan orang lain tentang hal itu. Jadi, pengamatan peran serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai hal sekecil apapun.

Oleh karena itu untuk memperoleh data dan informasi yang seakurat mungkin, maka peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Selama pengumpulan data, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Maka untuk itu peneliti terus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Peneliti datang pertama kali ke MTsN Ngantru Tulungagung pada tanggal 14 November 2017 untuk menemui TU dengan membawa surat permohonan penelitian dari IAIN Tulungagung. Kemudian peneliti diberi arahan untuk mengadakan penelitian langsung kepada guru yang bersangkutan dan waka kurikulum untuk mengumpulkan data.

Peneliti selanjutnya mengadakan wawancara dengan guru akidah akhlak mulai tanggal 2 Februari 2018 untuk mengumpulkan data seputar kreativitas guru dalam pembelajaran akidah akhlak mengenai strategi, metode dan media. Peneliti mengambil waktu beberapa kali untuk mengadakan wawancara dan observasi dengan guru akidah akhlak dan waka kurikulum dengan mencari waktu yang sekiranya beliau tidak sibuk dan tidak mengganggu aktifitas mereka.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh, peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Menurut pendapat Moleong,

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis

seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau sekolah yaitu di MTsN Ngantru Tulungagung yang terletak di Desa Pulerejo, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan Madrasah yang setiap harinya sudah rutin dilakukan dalam membentuk akhlakul para siswa, yaitu setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai membaca surat yasin, sholat dhuha setiap istirahat dan juga sholat dhuhur berjamaah.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang dikutip Moleong, mengatakan bahwa :

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.<sup>4</sup>

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 128

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal.157

(tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.<sup>5</sup>

#### 1. Data Primer

Dengan kata lain, data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil observasi dan wawancara dengan waka kurikulum dan guru pengajar mata pelajaran aqidah akhlak dan siswa-siswi MTsN Ngntu Tulungagung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan pegawai, nama-nama siswa dan kondisi sarana prasarana MTsN Ngantru Tulungagung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 22-23

digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>6</sup> Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Menurut Winarno Surachmad, metode observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi.<sup>7</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan strategi, metode dan media ketika pembelajaran aqidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung.

b. Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode untuk mencari data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau

---

<sup>6</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ..., hal. 107

sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan guru aqidah akhlak MTsN Ngantru Tulungagung yaitu Bapak Jiwarudin, S.Ag.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran akhidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

#### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut dapat dipermudah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu

---

<sup>8</sup> Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 153



sendiri.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan antara lain:

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan observasi atau pengamatan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan keterangan tambahan. Adapun langkah-langkah penyusunan pedoman observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan observasi
- 2) Membuat lay-out atau kisi-kisi observasi
- 3) Menyusun pedoman observasi
- 4) Menyusun aspek-aspek yang akan di observasi, baik yang berkenaan dengan proses belajar peserta didik dan kepribadiannya maupun penampilan guru dalam pembelajaran.
- 5) Melakukan uji coba pedoman observasi untuk melihat kelemahan-kelemahan pedoman observasi.
- 6) Merevisi pedoman observasi berdasarkan hasil uji coba
- 7) Melaksanakan observasi pada saat kegiatan berlangsung
- 8) Mengolah dan menafsirkan hasil observasi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 158

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2013), hal. 156

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Situasi wawancara berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara. Waktu dan tempat yang tidak dapat menjadikan pewawancara merasa canggung untuk mewawancarai dan respondenpun merasa enggan untuk menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini sifat wawancara yang digunakan yaitu wawancara terpimpin dimana pertanyaan yang diajukan menurut pada pertanyaan yang telah disusun.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.<sup>11</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Moleong adalah,

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal. 56

<sup>12</sup> Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 180

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.

Pada langkah reduksi data, peneliti memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya menyederhanaan, melakukan abstraksi dan transformasi. Menyeleksi antara data yang penting dan yang kurang penting, namun bukan berarti data yang kurang penting tersebut harus dibuang. Mengkategorikan ini dimaksudkan untuk memperkuat tafsiran terhadap analisis data tersebut.

Data reduksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi

tentang kreativitas guru dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN  
Ngantru Tulungagung

## 2. Penyajian Data

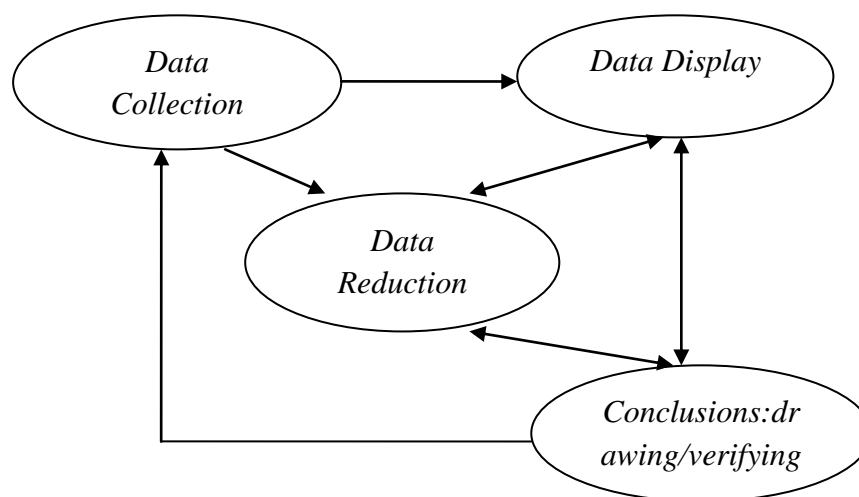
Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, penyajian data mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran akidah akhlak dalam strategi, metode dan media di MTsN Ngantru Tulungagung disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk terpadu dan mudah dipahami.

## 3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key informan, dan bukan penafsiran makna menurut

pandangan peneliti (pendekatan etik). Dalam tahap ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (*interactive model*)<sup>14</sup>

Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut merupakan saling terkait, dan tidak dapat berdiri sendiri. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi bentuk atau gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling berkaitan.

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 249

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, hal.338

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif bisa di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:

“derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”<sup>15</sup>

Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian juga mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.<sup>16</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaah secara rinci tersebut dapat dilakukan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Penelitian ini, peneliti menggunakan

---

<sup>16</sup> Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian...*, hal. 329

triangulasi sumber Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data wawancara dengan hasil dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek tingkat derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda.
- b) Triangulasi metode yaitu mencari data tentang fenomena yang telah di peroleh dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dari berbagai sumber. Hasil yang diperoleh menggunakan teknik yang berbeda itu kemudian dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
- c) Triangulasi data yaitu digunakan untuk mencari data sehingga dapat dibuktikan bahwa data itu dipercaya. Informasi yang sama bisa diterima dari sumber yang berbeda.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 219



#### 4. Diskusi dengan teman sejawat

Menurut pendapat Moleong, “teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”. Teman sejawat yang dimaksud dalam hal ini adalah teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama kami dapat membandingkan data yang telah diperoleh, saling memberi pandangan kritis, serta membantu mengembangkan langkah berikutnya. Melalui teknik ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga kemungkinan kekeliruan data dan analisis bisa diperkecil sehingga pemahaman peneliti tentang keadaan lapangan bisa lebih mendalam.

#### 5. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Lexy J. Meolong. *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 334

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti menyusun langkah-langkah yang tepat sebelum menulis penelitian. Hal ini diharapkan agar penelitian bisa berjalan dengan lancar dan bisa sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

### a. Tahap Pra lapangan

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak sekolah setempat agar diberikan izin melakukan penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Melakukan pengamatan ke MTsN Ngantru. Obyek penelitian yang diamati oleh peneliti adalah kondisi sekolah, tingkah laku siswa, dan kreativitas guru dalam menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran akidah akhlak.
2. Peneliti mendatangi informan/responden yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview, yang dijadikan informan/responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak dan beberapa siswa di MTsN Ngantru Tulungagung.
3. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu melalui metode dokumentasi seperti data tentang profil sekolah dan sebagainya

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang telah diperoleh di lapangan, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami. Data yang telah disajikan dianalisis sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang ingin dicapai dari penelitian ini

d. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan semua penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi yang sekaligus merupakan hasil penelitian secara lengkap.